

Katalog : 6206001.14

**STATISTIK AIR BERSIH
PROVINSI RIAU**

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

STATISTIK AIR BERSIH PROVINSI RIAU

2017

<https://riau.bps.go.id>

STATISTIK AIR BERSIH PROVINSI RIAU 2017

ISSN : 0215-0328

No. Publikasi : 14.530.1807

No. Katalog : 6206001.14

Ukuran Buku : 21 x 28 cm

Jumlah Halaman : x + 24 halaman

Naskah
Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan oleh
© Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dicetak oleh:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi *Statistik Air Bersih Provinsi Riau 2017* dimaksudkan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai produksi air bersih dan distribusi ke pelanggan yang dikelola oleh Perusahaan Air Minum milik Pemerintah Daerah maupun Swasta.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih yang mencakup informasi mengenai jumlah perusahaan air bersih, kapasitas produksi, pelanggan, jumlah air minum yang disalurkan, penyerapan tenaga kerja, biaya-biaya yang dikeluarkan, serta nilai input dan output.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terbit kami ucapkan terima kasih. Semoga kerja sama yang sudah terjalin selama ini dapat ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya untuk kesempurnaan publikasi yang akan datang, diharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pemakai data.

Pekanbaru, Desember 2018
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU



ADEN GULTOM

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	ix
I. PENJELASAN UMUM	1
1.1. Pendahuluan	3
1.2. Tujuan dan Sasaran Survei	3
1.3. Ruang Lingkup	3
1.4. Metode Pengumpulan Data	3
1.5. Konsep dan Definisi	4
II. ULASAN RINGKAS	5
2.1. Jumlah Perusahaan	7
2.2. Kapasitas Produksi	7
2.3. Tenaga Kerja	8
2.4. Pelanggan Perusahaan Air Bersih	9
2.5. Air Bersih yang Disalurkan	11
2.6. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih	12
LAMPIRAN	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Efektifitas Perusahaan Air Bersih di Riau, 2017	8
Gambar 2	Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Riau, 2017 ..	9
Gambar 3	Perkembangan Jumlah Pelanggan PAM di Riau, 2017	10
Gambar 4	Komposisi Pelanggan PAM di Riau, 2017	10
Gambar 5	Volume Air yang Disalurkan, 2017	11
Gambar 6	Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih di Riau, 2017	12

<https://riau.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Perusahaan Air Bersih dan Kapasitas Potensial Air Bersih, 2012 - 2017	15
Tabel 2	Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Pekerja, 2012 - 2017	16
Tabel 3	Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis, 2012 - 2017	17
Tabel 4	Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis, 2012 - 2017	18
Tabel 5	Jumlah Pemakaian Bahan Kimia oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis, 2012 - 2017	19
Tabel 6	Biaya Pemakaian Bahan Kimia oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis, 2012 - 2017	20
Tabel 7	Biaya Input Perusahaan Air Bersih, 2012 - 2017	21
Tabel 8	Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan, 2017	22
Tabel 9	Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Utama dan Penerimaan Lainnya Perusahaan Air Bersih, 2012 - 2017	23
Tabel 10	Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih, 2012 - 2017	24

PENJELASAN UMUM

<https://www.bps.go.id>

I. PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Selaras dengan tujuan Pemerintah dalam upaya menciptakan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 antara lain diwujudkan dengan pembangunan sarana fisik yang menunjang seperti air bersih. Untuk mengukur seberapa jauh penyediaan dan distribusi air bersih, Badan Pusat Statistik Provinsi Riau sejak tahun 1986 setiap tahunnya melaksanakan survei Perusahaan Air Bersih (PAM) baik yang dikelola pihak pemerintah maupun swasta.

1.2 Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan dan sasaran dari Survei Perusahaan Air Bersih ini antara lain:

- a. Mengumpulkan data statistik air bersih yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air bersih.
- b. Untuk mendapatkan data informasi yang lebih rinci dari Perusahaan Air Bersih tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status kepemilikan, tenaga kerja, upah/gaji, biaya produksi, biaya pembentukan modal, kegiatan pemasaran serta keterangan lainnya.
- c. Mendapatkan direktori perusahaan air bersih yang baru setiap tahun.

1.3 Ruang Lingkup Survei

Yang dicakup dalam survei ini adalah semua Perusahaan Air Bersih baik yang dikelola pemerintah maupun swasta yang nama dan alamat perusahaannya diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 2006 dan Sensus Ekonomi 2016 serta survei Tahunan Perusahaan Air Bersih dan updating direktori setiap tahun.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data statistik air bersih dilakukan setiap tahun dengan pencacahan secara lengkap terhadap semua perusahaan air bersih yang ada di Riau dengan menggunakan daftar isian Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih Tahun 2018.

1.5 Konsep dan Definisi

Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan, penjernihan, penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumahtangga, industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan/usaha swasta lainnya.

Pekerja adalah orang yang bekerja pada perusahaan air bersih, baik pekerja operasional dan perawatan maupun pekerja lainnya.

Pengeluaran untuk pekerja adalah seluruh upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dan pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan, baik dalam bentuk uang maupun barang.

Pelanggan Perusahaan

Kategori pelanggan perusahaan terdiri dari pelanggan :

- Sosial yang meliputi sosial umum dan sosial khusus antara lain rumah sakit, panti, tempat peribadatan dan badan sosial lainnya.
- Non Niaga meliputi pelanggan rumah tangga, instansi pemerintah, kedutaan besar atau konsulat.
- Niaga yang meliputi niaga kecil dan niaga besar, yaitu hotel, restoran, pertokoan atau pusat perdagangan, tempat wisata dan sebagainya.
- Industri meliputi industri kecil dan industri besar.
- Pelanggan khusus antara lain pelabuhan, tangki dan sebagainya.

Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan-bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar, ATK, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil prasarana produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa-jasa lainnya.

Nilai Output adalah nilai air bersih yang disalurkan, tenaga listrik yang dijual dan penerimaan lainnya dari jasa non industri.

Nilai Tambah adalah selisih antara nilai output dan biaya input antara.

ULASAN RINGKAS

<https://riau-rps.go.id>

II. ULASAN RINGKAS

2.1. Jumlah Perusahaan

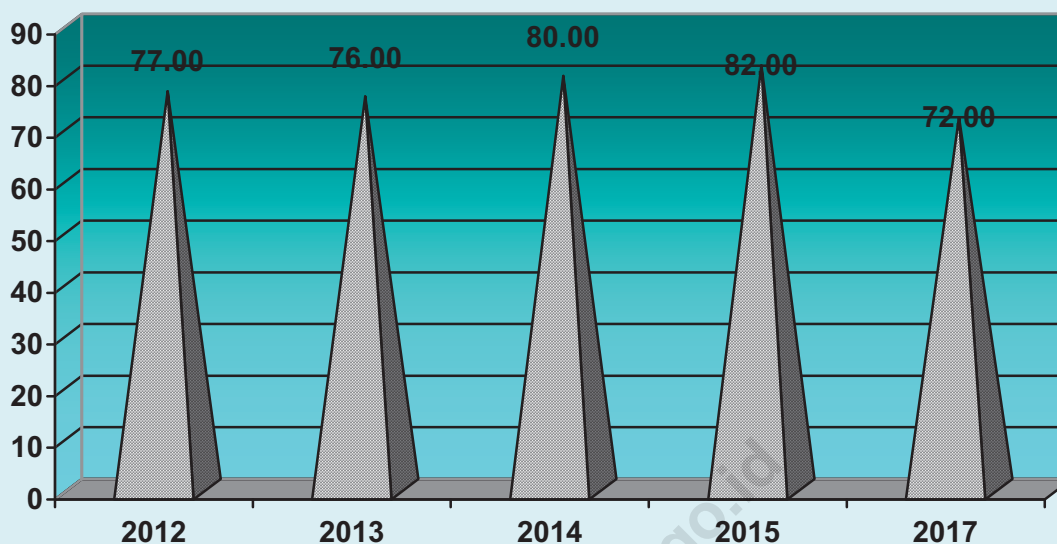
Salah satu kebutuhan manusia yang hakiki adalah kebutuhan akan air, sehingga pengadaan air bersih semakin dibutuhkan oleh masyarakat, terutama di kota-kota besar. Hal ini berkaitan dengan sumber-sumber air di kota besar yang sudah mulai tercemar. Serta dengan jumlah air yang terbatas dan semakin banyaknya manusia menyebabkan terjadinya krisis air bersih. Perebutan penggunaan air bersih untuk berbagai penggunaan menyebabkan hilangnya akses yang layak terhadap air bersih bagi sebagian orang. Sudah menjadi anggapan umum dimana kita menemukan air, maka disana ada harapan akan kehidupan.

Jumlah perusahaan air bersih yang ada di Riau pada tahun 2017 sebanyak 26 perusahaan. Jumlah ini menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu 27 perusahaan, hal ini disebabkan oleh adanya satu perusahaan air bersih yang telah tutup di Kabupaten Kepulauan Meranti. Seluruh perusahaan berbentuk Perusahaan Daerah (PDAM, PAM, BPAM, BPAB, serta UPT-BPAB). Dari 26 perusahaan air bersih di Provinsi Riau, salah satunya adalah: PDAM Tirta Kampar, yang merupakan PDAM Terbaik di Provinsi Riau dan menjadi bagian dari 12 PDAM se-indonesia yang ideal sebagai percontohan perusahaan air bersih.

2.2. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi potensial perusahaan air bersih pada tahun 2017 sebesar 2.182 liter per detik, dan ini berarti ada penurunan sebesar 3,3 persen dibanding tahun 2015 yaitu sebesar 2.257 liter per detik. Sebanding dengan kapasitas produksi efektif yang juga mengalami penurunan sebesar 15 persen. Untuk kapasitas efektif pada tahun 2017 sebesar 1.581 liter per detik, dan tahun 2015 adalah 1.860 liter per detik. Secara umum efektivitas produksi perusahaan air bersih pada tahun 2017 mengalami penurunan dibanding tahun 2015 yaitu dari 82 persen, menjadi 72 persen. Kondisi penurunan kapasitas produksi efektif ini diduga karena banyaknya pipa dan mesin pengolahan air yang digunakan perusahaan air bersih tidak berfungsi maksimal, dikarenakan pipa dan mesin pengolahan air yang sudah berumur tua.

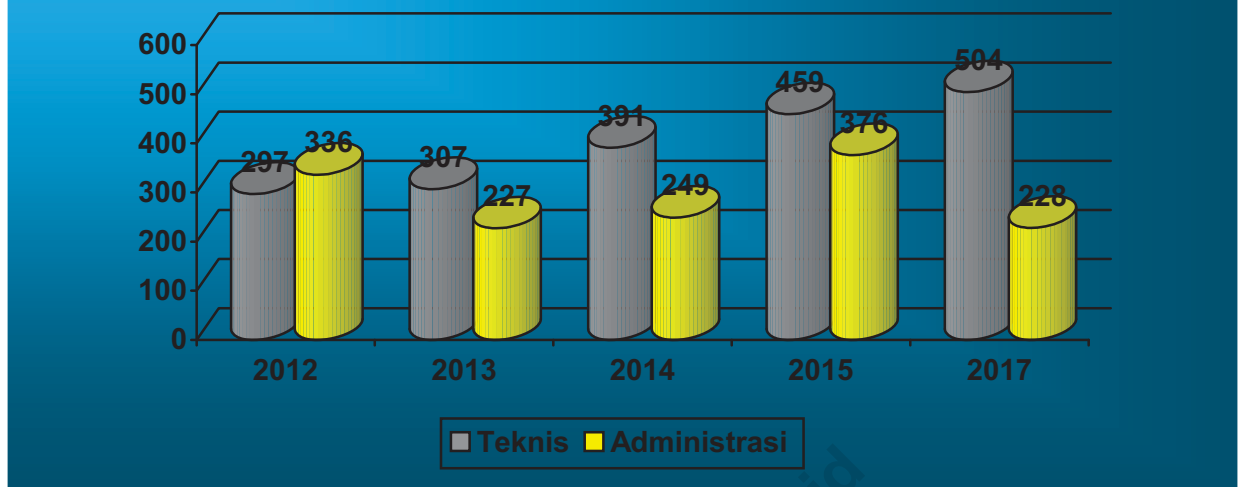
Gambar 1. Efektifitas Perusahaan Air Bersih Riau, 2012 - 2017 (%)



2.3. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja/pekerja yang diserap oleh Perusahaan Air Bersih di Provinsi Riau pada tahun 2017 sebanyak 732 orang yang terdiri dari 504 orang tenaga kerja teknis dan 228 orang tenaga kerja non teknis atau administrasi. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2015, penyerapan tenaga kerja dari subsektor Air Bersih mengalami penurunan sebesar 39,36 persen, dikarenakan jumlah perusahaan air minum yang tersebar di kabupaten/kota di Provinsi Riau berkurang jumlahnya, sedangkan untuk tenaga kerja teknis terjadi peningkatan sebesar 9,80 persen.

**Gambar 2. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Riau
2012 - 2017 (orang)**

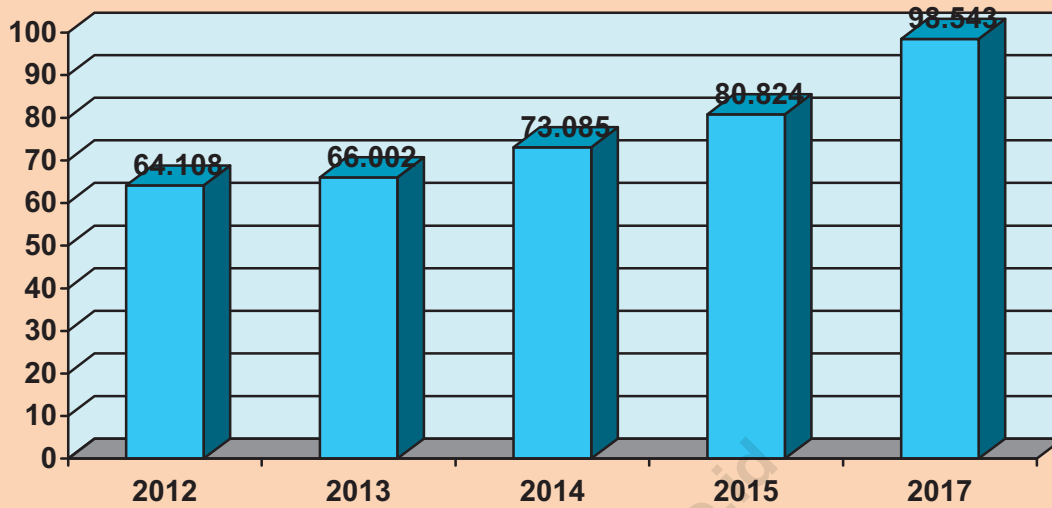


2.4. Pelanggan Perusahaan Air Bersih

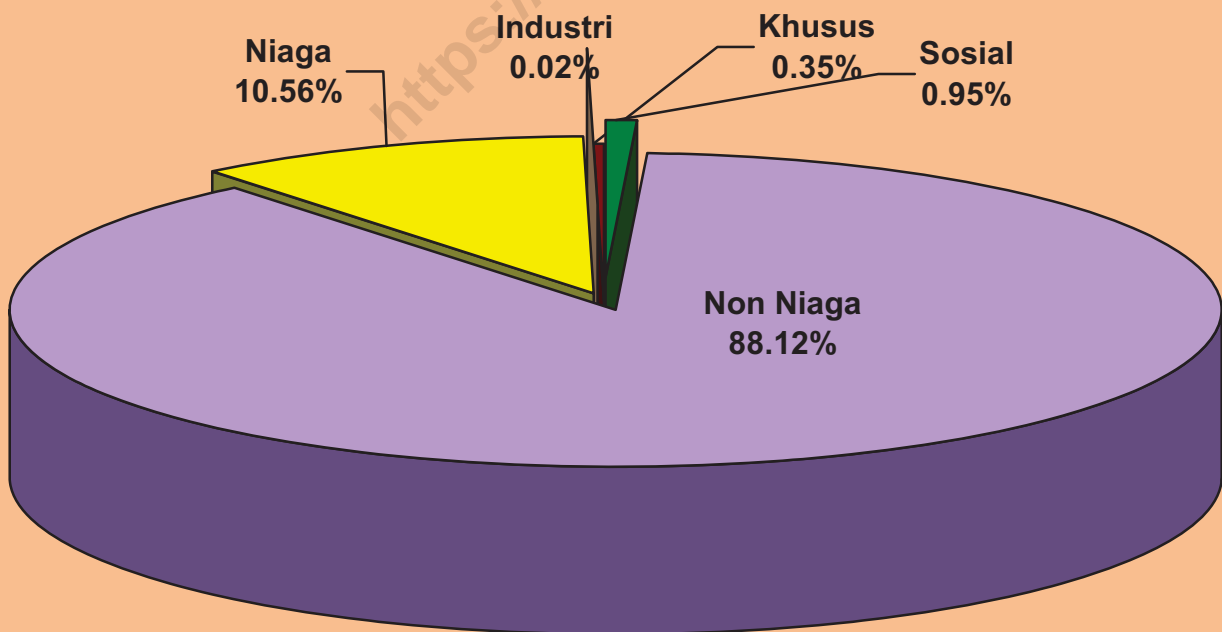
Jumlah pelanggan pada tahun 2017 adalah sebesar 98.543 unit, meningkat dibanding tahun 2015 sebesar 21,92 persen. Dari lima kelompok pelanggan, kelompok Industri merupakan yang terkecil dengan kontribusi sebesar 0,02 persen disusul oleh kelompok khusus dengan kontribusi sebesar 0,35 persen. Kelompok sosial pada tahun 2017 memiliki kontribusi sebesar 0,95 persen, sedangkan kelompok niaga memiliki kontribusi sebesar 10,56 persen terhadap total pelanggan tahun 2017.

Kelompok Non Niaga pada tahun 2017 merupakan yang terbesar dengan kontribusi sebesar 88,12 persen. Sub kelompok Rumah Tangga dalam kelompok Non Niaga memberikan andil terbesar dalam kelompok ini yaitu 68,29 persen terhadap total pelanggan tahun 2017.

Gambar 3. Jumlah Pelanggan PAM di Riau, 2012 - 2017
(unit)



Gambar 4. Komposisi Pelanggan PAM di Riau, 2017

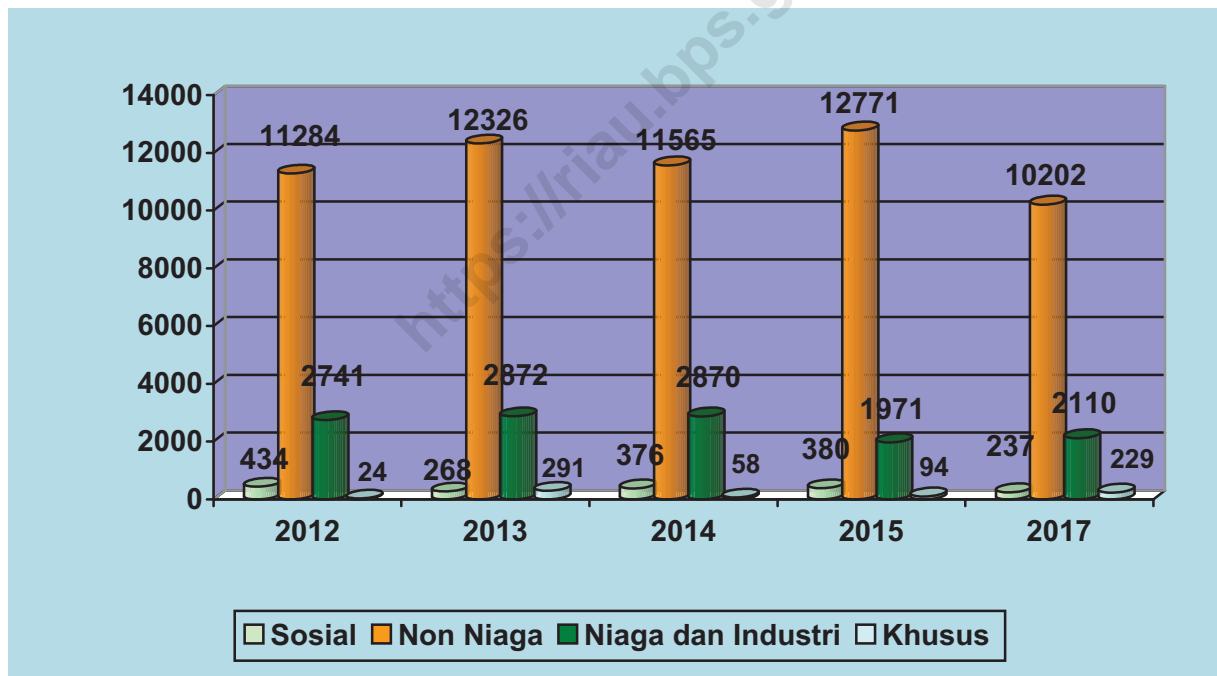


2.5. Air Minum yang Disalurkan

Jumlah air minum yang terjual tahun 2017 sebanyak 12,7 juta m³ dengan nilai sebesar 53,56 miliar rupiah. Mengalami penurunan dibanding tahun 2015 yaitu sebanyak 17,8 juta m³ (28,31 persen). Nilai jual juga mengalami penurunan sebesar 25,74 persen .

Kelompok Non Niaga merupakan pengguna air terbesar dengan andil sebesar 10,2 juta m³ atau 79,84 persen. Diikuti oleh Kelompok Niaga berada pada posisi kedua dengan andil sebesar 1,5 juta m³ (12,36 persen).

Gambar 5. Volume Air yang Disalurkan di Riau, 2012 - 2017
(Juta M³)

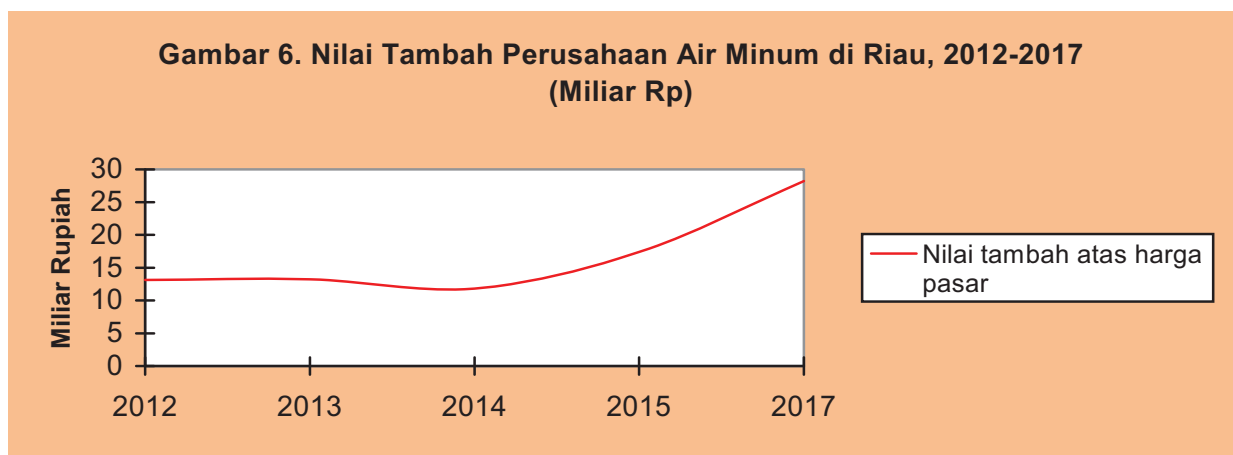


2.6. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih

Nilai output yang dihasilkan perusahaan air bersih setiap tahun menunjukkan adanya penurunan. Output yang dihasilkan pada tahun 2017 sebesar 66,37 miliar rupiah, dan pada tahun 2015 sebesar 76,56 miliar rupiah atau mengalami penurunan sebesar 13,98 persen. Di samping itu dari nilai output yang dihasilkan tahun 2017 sebesar 80,70 persen berasal dari nilai air yang disalurkan dan hanya 19,30 persen diperoleh dari penerimaan lainnya. Biaya input yang dikeluarkan perusahaan air minum dalam rangka menghasilkan air bersih secara umum dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 terus meningkat. Akan tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 35,48 persen, yaitu dari biaya input tahun sebelumnya sebesar 59,1 milyar rupiah menjadi 38,1 milyar rupiah.

Bila dirinci menurut komposisi pengeluaran biaya terbesar dikeluarkan untuk biaya pembelian bahan kimia sebesar 11,83 milyar atau 30,99 persen, kemudian biaya bahan bakar dan pelumas sebesar 8,6 milyar rupiah atau 22,67 persen serta pengeluaran untuk biaya operasional dan pemeliharaan sumber air 21,71 persen atau sebesar 8,2 milyar rupiah. Sedangkan pengeluaran untuk biaya-biaya lainnya hanya kecil kontribusinya terhadap total pengeluaran.

Sejalan dengan nilai output dan biaya input yang dikeluarkan akan menghasilkan nilai tambah terhadap perusahaan air minum. Pada tahun 2015 nilai tambah perusahaan atas harga pasar mencapai 17,3 milyar rupiah dan pada tahun 2017 mencapai 28,1 milyar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 62,14 persen dikarenakan factor biaya input yang mengalami penurunan seperti pada biaya operasional dan pemeliharaan sumber air, biaya bahan bakar dan pelumas, bahan kimia, biaya listrik, biaya penggunaan suku cadang, dan biaya sewa bangunan dan kendaraan.



LAMPIRAN

<https://riau.bps.go.id>

Tabel 1 Jumlah Perusahaan Air Bersih dan Kapasitas Produksi Air Minum di Riau, 2012-2017

Uraian	2012	2013	2014	2015*	2017
(1)	(2)	(2)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Perusahaan	25	24	25	27	26
Kapasitas Produksi/ (Liter/detik)					
a. Potensial	1 739	2 096	2 349	2 257	2 182
b. Produksi	1 337	1 593	1 888	1 860	1 581
c. Efektifitas (%)	77	76	80	82	72

*)Revisi disesuaikan dengan publikasi Statistik Air Bersih, BPS RI

Tabel 2 Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Pekerja, 2012-2017

Uraian	2012	2013	2014	2015*	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Tenaga Kerja	633	534	640	835	732
a. Tenaga Kerja Teknis	297	307	391	459	504
b. Tenaga Kerja Administrasi	336	227	249	376	228
Pengeluaran Untuk Pekerja (Juta Rp.)	19 045	20 753	19 750	25 958	27 194

*)Revisi disesuaikan dengan Ppublikasi Statistik Air Bersih, BPS RI

Tabel 3 Jumlah Pemakaian Bahan bakar dan Pelumas oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Bahan Bakar 2012-2017

Jenis Bahan Bakar (000 liter)	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin	94	109	52	26	2
2. Solar	2 172	2 523	1 595	2 022	1 123
3. Minyak Diesel	315	367	294	225	0
4. Pelumas	21	24	15	11	5

<https://riau.bps.go.id>

Tabel 4 Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Bahan Bakar 2012-2017
(Juta Rupiah)

Jenis Bahan Bakar	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin	302	352	419	224	10
2. Solar	6 961	8 087	12 561	14 313	8 497
3. Minyak	926	1 078	1 922	1 226	0
4. Minyak Tanah	0	0	0	0	0
5. Bahan Bakar Lain	0	0	0	49	0
6. Pelumas	314	367	438	604	150
Jumlah	8 503	9 884	15 340	16 416	8 657

Tabel 5 Jumlah Pemakaian Bahan Kimia oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Bahan Kimia, 2012-2017

Jenis Bahan Kimia (000 Kg)	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aluminium Sulfat	2 186	2 206	1 347	2 373	1 195
2. Kapur Tohor	136	137	117	117	27
3. Kaporit	115	116	111	101	53
4. Chloor	5	5	4	15	0
5. Sodium Hexamete Phospate	0	0	0	0	0
6. Soda Ash	507	512	353	839	503
7. Bahan Kimia Lainnya	12	12	9	11	5

Tabel 6 Biaya Pemakaian Bahan Kimia oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Bahan Kimia, 2012-2017 (Juta Rupiah)

Jenis Bahan Kimia	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aluminium Sulfat	7 561	7 646	7 193	10 613	8 405
2. Kapur Tohor	920	942	805	798	527
3. Kaporit	805	826	2 865	2 783	1 114
4. Chloor	229	234	178	78	0
5. Sodium Hexamete Phospate	0	0	0	0	0
6. Soda Ash	3 103	3 152	3 019	5 437	1 774
7. Bahan Kimia Lainnya	921	948	256	465	14
Jumlah	13 539	13 748	14 316	20 174	11 834

Tabel 7 Biaya Input Perusahaan Air Bersih, 2012-2017
(Juta Rupiah)

Uraian Biaya	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Bakar dan Pelumas	8 503	9 884	15 340	16 416	8 657
2. Bahan Kimia	13 539	13 748	14 316	20 174	11 834
3. Listrik yang dibeli	7 069	8 903	8 441	11 041	6 627
4. Biaya Operasional dan Pemeliharaan Sumber Air	6 617	12 945	10 143	21 657	8 289
5. Biaya penggunaan alat tulis	498	537	697	336	1 298
6. Biaya penggunaan suku cadang	380	1 205	718	1 384	846
7. Jasa-jasa pengeluaran lainnya	455	1 037	2 575	594	595
8. Sewa Gedung Mesin dan Alat-alat	35	98	213	363	36
<i>Jumlah</i>	37 096	48 357	52 443	71 965	38 182

Tabel 8 Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan, 2017

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Air yang Disalurkan	
		Volume (Ribuan M3)	Nilai (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial	941	237	660
2. Non Niaga	86 836	10 202	39 080
a. Rumah Tangga	67 299	9 932	37 347
b. Non Niaga Lain	19 537	269	1 732
3. Niaga	10 406	1 579	10 816
4. Industri	16	531	2 019
5. Khusus	344	229	990
6. Susut dalam penyaluran		-	
Jumlah			
2017	98 543	12 778	53 565
2015	80 824	17 825	72 133
2014	73 085	14 869	60 263
2013	66 002	15 757	58 171
2012	64 108	14 484	47 196

Tabel 9 Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Utama dan Penerimaan Lainnya Perusahaan Air Bersih, 2012-2017
(Juta Rupiah)

Uraian	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kegiatan Utama (Nilai air yang disalurkan)	47 196	58 171	60 263	72 133	53 565
Kegiatan Lainnya	3 333	3 745	4 696	4 430	12 809
Jumlah	50 529	61 916	64 959	76 563	66 374

Tabel 10 Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih, 2012-2017
(Juta Rupiah)

Uraian	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Output	50 529	61 916	64 959	76 563	66 374
Biaya Input	37 416	48 681	53 161	59 176	38 182
Nilai Tambah pada harga pasar	13 113	13 235	11 798	17 387	28 192

<https://riau.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://riau.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU
Jl.Pattimura No.12 Pekanbaru-Riau 28131
Telp. (0761) 23042-21336, Fax. (0761) 21336
Email: bps1400@bps.go.id
Website: riau.bps.go.id